

KAJIAN AKUNTANSI

KAJIAN AKUNTANSI



- Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan
Chandra Cahyadi dan Dian Indri Purnamasari
- Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Media Exposure*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Crystal Nancy Rosok dan Sri Astuti
- Analisis Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada *Non Governmental Organization (NGO)* Komite Yogyakarta Pemulihan Aceh (KYPA)
Dewang Prastiyo dan Sri Suryaningsum
- Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Audit *Tenure*, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit
Randi Akwiya Bayu U dan Zuhrotun
- Pengaruh Gaji, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap *Turnover Intention* Karyawan di PT. Pembangunan Jaya
Sigit Kodratriona
- Pengaruh *Leverage*, Kualitas Audit, *Free Cash Flow*, *Capital Intensity Ratio*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Food and Beverages* Tahun 2013-2016
Nitiyoga Dharmesti dan Hiras Pasaribu
- Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba
Arjuna Mahameru Fajar Saga Saputra dan Sri Hastuti

Alamat Redaksi :
 Kajian Akuntansi
 Jalan SWK 104 (Lingkar Utara) Condong Catur,
 Sleman Yogyakarta 55283
 Telp/Fax. 0274-487273, Hp. 081229459998
 E-mail : kajian_akfe@upnyk.ac.id



Volume 13, Nomor 1, Juni 2018

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta

Kajian Akuntansi	Volume 13	Nomer 1	Halaman 1-83	Yogyakarta Juni 2018	ISSN 1907-1442
------------------	-----------	---------	--------------	----------------------	----------------

KAJIAN AKUNTANSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Jurusan Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Ketua Redaktur

Hiras Pasaribu
Aip Yuwidianoro

Reviewers

Lita Yulita
Sri Wahyuni
Kunti Sunaryo
Rusherlistyani
Dwi Sudaryati

Mitra Bestari

Januar Eko Prasetyo	Sugiarto
UPN "Veteran" Yogyakarta	Universitas Gajah Mada
Soekrisno Agoes	Kumula Hadi
Universitas Tarumanegara	Universitas Islam Indonesia
Noto Pamungkas	Eko Hariyanto
UPN "Veteran" Yogyakarta	Universitas Jenderal Soedirman
Wawan Sukmana	Muhammad Arfan
Universitas Siliwangi	Universitas Syah Kuala
Helmi Yazid	Ichan Setyo Budi
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	UPN "Veteran" Yogyakarta
Sri Suryaningsum	
UPN "Veteran" Yogyakarta	

Tata Usaha

Anindyo Aji Susanto
Dwi Nugroho
Purwanto

Alamat Redaksi dan Tata Usaha: Subag Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi,
Gedung KH. Samanहुdi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Jalan SWK 104
(Lingkar Utara) Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55283. Phon 0275-487273, Fax 0274-486255,
E-mail: kajian_akfe@upnyk.ac.id dan pasaribuhiras@yahoo.com

Kajian Akuntansi diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta, dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember.
Berisi Artikel hasil penelitian dan telaah analitis-kritis di bidang ilmu akuntansi, sebagai media informasi bagi para akademisi, praktisi dan pemerhati ilmu. Naskah yang dikirim ke Jurnal Kajian Akuntansi akan ditelaah oleh Mitra Bestari yang relevan setelah ditelaah oleh Dewan Editor.

Redaksi menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media lain, Naskah diketik dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan format seperti tercantum pada "Pedoman Penulisan Artikel" di bagian belakang jurnal ini.

KAJIAN AKUNTANSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Jurusan Akuntansi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Ketua Redaktur

Lita Yulita

Reviewers

Dian Indri Purnamasari

Zuhrotun

Sri Wahyuni Widiastuti

Kunti Sunaryo

Rusherlistyani

Dwi Sudaryati

Hari Kusuma Satria

Mitra Bestari

Januar Eko Prasetyo	Sugiarto
UPN “Veteran” Yogyakarta	Universitas Gajah Mada
Soekrisno Agoes	Kumula Hadi
Universitas Tarumanegara	Universitas Islam Indonesia
Noto Pamungkas	Eko Hariyanto
UPN “Veteran” Yogyakarta	Universitas Jenderal Soedirman
Wawan Sukmana	Muhammad Arfan
Universitas Siliwangi	Universitas Syah Kuala
Helmi Yazid	Ichan Setyo Budi
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	UPN “Veteran” Yogyakarta

Tata Usaha

Antaris Setiawan

Siti Murwani

Alamat Redaksi dan Tata Usaha: Subag Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Gedung KH. Samanhudi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Jalan SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55283. *Phone* 0275-487273, *Fax* 0274-486255, *hp*.081229459998; *E-mail*: kajian_akfe@upnyk.ac.id dan pasaribuhiras@yahoo.com
Publikasi On Line: <http://repository.upnyk.ac.id>

Kajian Akuntansi diterbitkan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember. Berisi Artikel hasil penelitian dan telaah analitis-kritis di bidang ilmu akuntansi, sebagai media informasi bagi para akademisi, praktisi dan pemerhati ilmu. Naskah yang dikirim ke Jurnal Kajian Akuntansi akan ditelaah oleh Mitra Bestari yang relevan setelah ditelaah oleh Dewan Editor.

Redaksi menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media lain, Naskah diketik dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan format seperti tercantum pada “Pedoman Penulisan Artikel” di bagian belakang jurnal ini.

KAJIAN AKUNTANSI

Volume 13, Nomor 1, Juni 2018

ISSN 1907 - 1442

DAFTAR ISI

Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Chandra Cahyadi dan Dian Indri Purnamasari	1-9
Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Media Exposure</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Crystal Nancy Rosok dan Sri Astuti	10-22
Analisis Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada <i>Non Governmental Organization (NGO)</i> Komite Yogyakarta Pemulihan Aceh (KYPA) Dewang Prastiyo dan Sri Suryaningsum	23-34
Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Audit <i>Tenure</i> , dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Randi Akwiya Bayu U dan Zuhrotun	35-43
Pengaruh Gaji, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap <i>Turnover Intention</i> Karyawan di PT. Pembangunan Jaya Sigit Kodratriona	44-58
Pengaruh <i>Leverage</i> , Kualitas Audit, <i>Free Cash Flow</i> , <i>Capital Intensity Ratio</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Tahun 2013-2016 Nitiyoga Dharmesti dan Hiras Pasaribu	59-69
Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba Arjuna Mahameru Fajar Saga Saputra dan Sri Hastuti	70-83

EDITORIAL

Dewan pembaca yang terhormat,

Redaksi Kajian Akuntansi mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah mengirimkan artikel berupa hasil riset dan kajian teoritis atau pemikiran, sehingga jurnal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Tidaklah berlebihan apabila dalam penerbitan edisi kali ini redaksi memberikan sajian informasi yang cukup menarik yang lain dari edisi-edisi sebelumnya. Kajian Akuntansi Volume 13 Nomor 1 periode Januari - Juni 2018 mencoba menyajikan beberapa artikel hasil kajian teoritis atau pemikiran dan hasil penelitian untuk para pembaca.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah memberikan kontribusi artikelnya dalam edisi ini. Demikian juga kepada para Dewan Editor dan Mitra Bestari yang masih bersedia memberikan waktu, tenaga dan pemikiran untuk menelaah artikel yang masuk ke meja redaksi. Tentu saja segala saran, masukan dan revisi yang telah diberikan oleh para penyunting memberikan nilai tersendiri demi untuk meningkatkan penyajian artikel yang berkualitas dan berkelanjutan penerbitan jurnal Kajian Akuntansi di masa yang akan datang.

Akhirnya, redaksi tidak lupa selalu memohon maaf kepada semua pihak yang telah mendukung penerbitan jurnal ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas Kajian Akuntansi pada masa yang akan datang. Semoga upaya dan niat tulus kami yang sedalam-dalamnya dapat memberikan hasil yang kita harapkan bersama. Apabila terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyajian edisi ini, redaksi sekali lagi memohon maaf.

Yogyakarta, Juni 2018

Redaksi

PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Chandra Cahyadi

Alumni UPN "Veteran" Yogyakarta; E-mail : cahyadichands@gmail.com

Dian Indri Purnamasari

UPN "Veteran" Yogyakarta; E-mail : indri_mtc@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the implementation of Good Corporate Governance that consists of commissioners, and the audit committee as well as the Intellectual Capital of corporate performance as measured by Return on Assets (ROA). The population in this research is manufacturing companies listed on the Stock Exchange 2012-2014..The results of this study indicate that the board size, the number of audit committee, and intellectual capital simultaneously (together) effect on financial performance. Partial test shows that the number of audit committee, and intellectual capital affect the financial performance, while the commissioners have no effect on the financial performance.

Keywords: Board of directors, audit committee, Intellectual capital, return on assets.

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade ini, *Corporate governance* telah menjadi topik yang menarik untuk ditelaah lebih jauh. Sejak terjadinya krisis di Asia tahun 1997, yang diperkirakan akibat lemahnya penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG). Kajian terkait *corporate governance* semakin meningkat seiring dengan terbukanya skandal keuangan berskala besar. Yang paling mudah untuk diingat adalah kasus Enron. Skandal mulai terungkap ketika pada awal 2002 perhitungan atas total *revenue* Enron di tahun 2000 yang sebelumnya berjumlah 100,8 milyar USD menjadi hanya 9 milyar USD. Pelaku bisnis di zaman sekarang juga menghadapi tantangan yang sangat berat dan beragam. Sejak tahun 1990-an, perhatian terhadap praktik pengelolaan aset tidak berwujud (*intangible assets*) telah meningkat secara dramatis menurut Harrison dkk (2000). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible assets* tersebut adalah *intellectual capital* (IC) yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen,

teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi menurut Petty dkk, (2000).

Kinerja perusahaan yang harus stabil dan bahkan harus adanya peningkatan dari masa ke masa, *Intellectual Capital* (IC) yang mulai diperhitungkan pada perusahaan dalam era sekarang, terlebih lagi Lingkungan bisnis saat ini menjadi lokal ke global, dan hanya yang terkuat yang dapat bertahan hidup, dan seperti yang telah kita ketahui fungsi Dewan Komisaris dalam perseroan terbatas juga mempunyai fungsi untuk mengawasi dan memberikan nasehat kepada direksi, agar perusahaan tidak melakukan perbuatan pelanggaran hukum yang merugikan perseroan, *shareholders* dan *stakeholders*, sehingga perusahaan tersebut cakap di luar maupun di internal sendiri. Dan begitu pula komite audit yang membantu dewan komisaris menyempurnakan tugas-tugas nya dan bahkan diberikan tugas khusus dari dewan komisaris, jadi dewan komisaris dan komite audit merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi

internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemegang saham. Adanya asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham menimbulkan konflik kepentingan. Konflik kepentingan tersebut mendorong manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dengan mengorbankan pemegang saham menurut Widyati dkk (2013). Sehingga perlu adanya pemisahan kepentingan dan terciptalah sebuah dewan komisaris.

Di era globalisasi ini dewan komisaris terbukti dapat memisahkan kepentingan secara hirarki begitu pula komite audit dan *intellectual capital* telah terbukti menjadi faktor faktor penentu kesuksesan bersaing dan juga pertumbuhan bisnis perusahaan. Perusahaan-perusahaan pun semakin tanggap akan adanya unsur-unsur GCG yang dapat memperlancar akan kinerja perusahaan bahkan cenderung dapat membuat kinerja perusahaan meningkat dan memperhitungkan *intellectual capital* baik secara inkremental maupun radikal karena melihat dampak positifnya terhadap kinerja bisnis. Upaya untuk memperbaiki diri yang dilakukan oleh pelaku bisnis adalah dengan meningkatkan kinerja manajerial. Menurut Artinah (2011), kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Penelitian serupa juga dilakukan yang menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan pada perusahaan yang listed di Singapura. Menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). Terdapat empat aspek hubungan dalam penelitian ini, antara lain hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan, hubungan peningkatan nilai *intellectual capital* dan kinerja masa depan perusahaan, hubungan tingkat pertumbuhan *intellectual capital* dan kinerja masa depan serta kontribusi *intellectual capital* terhadap kinerja pada setiap industri. Hasil penelitian ini adalah bahwa semua aspek hubungan mempunyai korelasi yang positif serta setiap industri mempunyai kontribusi *intellectual capital* terhadap kinerja di Indonesia. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite

Audit dibentuk karena belum memadainya peran pengawasan dan akuntabilitas Dewan Komisaris perusahaan, sehingga keberadaan Komite Audit merupakan sebuah fenomena global yang tidak hanya terjadi di Indonesia, Salah satu perusahaan Korea, Samsung, mendirikan Komite Audit pada tahun 2000. Komite Audit di dalam perusahaan Samsung adalah sebuah komite yang bertugas di bawah Direksi yang mengawasi dan mendukung manajemen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui *checks and balances*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Artinah. (2011), dan Widyati (2013), yang menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh antara dewan komisaris, komite audit dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Yang membedakan dari penelitian sebelumnya ialah sample penelitian ini lebih memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan seberapa besar peranan sebuah Dewan komisaris, Komite audit dan *intellectual capital* pada sebuah perusahaan manufaktur dan mengambil perusahaan manufaktur karena masih minimnya penelitian sebuah Dewan komisaris, Komite audit dan *intellectual capital* terhadap sebuah perusahaan manufaktur sehingga 3 aspek tersebut dapat dikatakan tidak terlihat penting, dalam kenyataannya 3 aspek tersebut lah merupakan aspek-aspek utama sebuah perusahaan dapat bersaing, bertahan dan bahkan berkembang di era zaman sekarang dengan kondisi sudah banyaknya pesaing-pesaing di luar sana

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja perusahaan

Keberadaan komisaris independen telah diatur Bursa Efek Jakarta melalui peraturan BEI Tanggal 1 Juli 2000. Dikemukakan bahwa perusahaan yang listed di bursa harus mempunyai komisaris independen yang secara profesional sama dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham minoritas (bukan *controlling shareholders*). Dalam peraturan ini, persyaratan jumlah minimal komisaris independen adalah 30% dari seluruh anggota

dewan komisaris. Komisaris independen bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi di antara manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen (Fama dan Jensen, 1983). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kehadiran dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hapsoro (2008), Artinah (2011)

H₁: Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja perusahaan

Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. Menurut Alijoyo (2003), Klein (2002) memberikan bukti secara empiris bahwa perusahaan yang membentuk komite audit independen melaporkan laba dengan kandungan akrual diskresioner yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang tidak membentuk komite audit independen. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa komite audit dapat mengurangi aktivitas *earnings management* yang selanjutnya akan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang salah satunya adalah kualitas laba.

Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₂: Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja perusahaan

Hidayat (2000) menyatakan bahwa orang di Indonesia hanya memberikan sedikit perhatian terhadap modal intelektual karena mereka tidak bisa melihat manfaat daya pikir dalam balas jasa investasi mereka. Joia (2000) menyatakan bahwa aktiva tak berwujud perusahaan berhubungan dengan strategi perusahaan. Aktiva tak berwujud itu berupa modal intelektual yang ada di

perusahaan tersebut. Astuti (2005) menunjukkan bahwa human capital akan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *structural capital*. Ekawati (2005) menyatakan bahwa memaksimalkan tingkat pertumbuhan tidak memaksimalkan profitabilitas akuntansi dan nilai perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan pada 493 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mohammadi (2005) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara pengungkapan IC dengan *market capitalization* pada 53 perusahaan Fortune 500. Hal ini akan menghasilkan manfaat bagi perusahaan jika perusahaan melakukannya. Meskipun, manfaat tersebut dibandingkan dengan akumulasi biaya untuk menyediakan informasi tersebut.

Hal ini menjadi dasar munculnya hipotesis berikut:

H₃: Ada pengaruh antara Intellectual capital sebuah perusahaan dengan kinerjanya.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2011). Setelah memperoleh daftar perusahaan selama periode 2012-2014 dari Bursa Efek Indonesia kemudian mengakses laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan cara mempelajari dokumen yang relevan, baik dari kepustakaan maupun pencarian melalui internet serta melakukan studi pustaka dari buku maupun catatan yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sedangkan dalam pengambilan sampel data yang akan diteliti untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang berturut-turut melaporkan laporan keuangan tahunan yang lengkap di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014

2. Perusahaan yang menampilkan informasi dewan komisaris, dan komite audit
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya menurut Kuncoro (2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dewan komisaris dan *Intellectual Capital*.

Dewan Komisaris

Pengukuran komisaris independen dilakukan dengan menghitung proporsi komisaris independen yaitu, membagi jumlah komisaris independen dengan total anggota komisaris.

Komite Audit

Komite audit diukur dengan jumlah keseluruhan komite audit yang ada dalam perusahaan.

Intellectual Capital

Pulic (1998) mengembangkan kombinasi dari ketiga *value added* dan disimbolkan dengan nama VAIC™. Dalam penelitian ini akan dibahas masing-masing elemen yaitu VACA, VAHU, dan STVA. Adapun pengukuran IC adalah sebagai berikut:

Value Added (VA) yaitu selisih antara output dan input.

$$VA = OUT - IN$$

VA = Value Added

OUT = Output (Penjualan Bersih)

IN = Input (Beban Administrasi umum-
Beban Karyawan/Gaji)

Value Added Capital Employed (VACA) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$VACA = VA/CE$$

VACA = Value Added Capital Employed: rasio dari VA terhadap CE.

VA = Value added

CE = Capital Employed: dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap VA organisasi.

$$VAHU = VA/HC$$

VAHU = Value Added Human Capital: rasio dari VA terhadap HC.

VA = Value added

HC = Human Capital (beban karyawan)

Value Added Structural Capital (STVA) merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$STVA = SC/VA$$

STVA = Structural Capital Value Added: rasio dari SC terhadap VA.

SC = Structural Capital : VA – HC

VA = value added

Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai Variabel Terikat. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen (Sugiyono, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Kinerja Perusahaan

Suatu keuangan perusahaan dapat diukur dengan *Return of Assets* (ROA). Kinerja keuangan yang disebut sebagai *financial performance* (PERF), yang diwakili diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Menurut (Sutrisno, 2012), rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$Ln_ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

Metode Analisis

Penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Perusahaan
- A = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
- X1 = Total Anggota Dewan komisaris
- X2 = Total Komite Audit
- X3 = Intellectual Capital (VAIC)
- e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yang berjumlah 143 perusahaan. Sampel perusahaan tersebut kemudian dipilih dengan

menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel sesuai dengan kriteria tertentu. Kemudian dipilihlah sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian ini. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 69 perusahaan setiap tahunnya, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 207 (69x3) data observasi dari tahun 2012-2014.

Namun setelah dilakukan pengujian terjadi hasil output yang tidak normal sehingga dilakukan pengurangan data observasi yang disebut sebagai data Ln sebanyak 2 data yang terdiri dari 2 perusahaan manufaktur. Menurut Ghozali (2011), data outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Ringkasan hasil analisis deskriptif dari penelitian ini setelah dilakukan data outlier dapat dilihat pada tabel berikut.

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedasitas, dan uji autokorelasi. Tabel hasil uji asumsi klasik tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Parameter yang diuji	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas	Uji Heterokedastisitas	Uji Autokorelasi
	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<i>Sig.</i>
				<i>Run Test</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000 ^c			
Dewan komisaris		0,92	1,087	0,994
Komite Audit		0,898	1,114	0,184
VAIC		0,957	1,045	0,513
Asymp. Sig. (2-tailed)				0.055

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.0

Dari hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig. 2-tailed < 0,05). Menurut Gujarati (1995), teori limit sentral memberikan pembenaran (justifikasi) teoritis untuk asumsi kenormalan. Menurut Harianti (2012),

asumsi yang digunakan dalam teori limit sentral tersebut berlaku jika distribusi populasi tidak normal maka distribusi sampling rata-ratanya akan mendekati normal, apabila jumlah sampel cukup besar. Dalam penelitian ini, total data observasi yang digunakan sebanyak 216 data, sehingga

variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi mendekati normal.

Dari hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik.

Dari hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu ROA, ukuran perusahaan, kepemilikan

institusional, kualitas audit dan komite audit tidak mengalami heterokedastisitas karena memiliki nilai signifikansi di atas 0,05.

Hasil data tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,175 > 0,05 yang berarti hipotesis nol gagal ditolak. Dengan demikian data yang digunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

Uji regresi linier berganda juga digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji analisis linier berganda tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji Statistik t	B	Sig.
Konstanta	-4,403	,000
Dewan Komisaris	,049	,370
Komite Audit	,513	,017
VAIC	-,003	,036
Uji Statistik F		
Nilai F	3,877	
Sig.	,010a	
Uji Koefisien Determinasi		
R Square	.055	
Adjusted R Square	.041	

Dependen Variabel: *Tax Avoidance*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.9 signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0.010 lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0.05, berarti layak atau cocok digunakan model regresinya.

Hasil pengujian statistik t menunjukkan bahwa diantara variabel independen terdapat 2 (dua) variabel yang berpengaruh signifikan yaitu Komite audit dan *intellectual capital* dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Selain itu, terdapat 1 (satu) variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu Dewan komisaris, dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.041. Hal ini berarti bahwa sebesar 4,1% variasi kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen penerapan *Good Corporate*

Governance yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit dan *Intellectual Capital*. Sedangkan sisanya sebesar 95.9% dapat dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hipotesis di atas sebelumnya maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dewan komisaris (DK) memiliki nilai t sebesar 0.898 dengan signifikansi 0.370 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Ln_ROA). Hal tersebut disebabkan dalam melakukan fungsi pengawasan, efektifitas mekanisme pengawasan dewan komisaris tidak tergantung pada besar kecilnya dewan komisaris. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ujiyanto dkk (2007) yang menunjukkan dewan

komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Variabel komite audit (KA) memiliki nilai t sebesar 2.405 dengan signifikansi 0.017 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Ln_ROA). Peran komite audit menjalankan tugasnya dalam hal pengawasan penyusunan laporan keuangan untuk mengatasi penyalahgunaan dalam penyusunan laporan keuangan, serta menjalankan fungsinya sebagai komite audit secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan menjadi lebih baik sehingga konflik keagenan dapat diminimalisasi. Komite audit melakukan pengawasan atas proses pengendalian internal perusahaan sehingga aktivitas operasional perusahaan semakin efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2011)
3. Variabel *Intellectual Capital* (VAIC) memiliki nilai t sebesar -2.112 dengan signifikansi 0.036 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Aktiva tak berwujud itu berupa modal intelektual yang ada di perusahaan tersebut. Astuti (2005) menunjukkan bahwa *human capital* akan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *structural capital* jika hubungan tersebut bersifat langsung daripada hubungan tersebut tidak bersifat langsung dengan *customer capital*. *Intellectual Capital* telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern, di lain pihak, para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi kuantitatif dan kualitatif sebagai evaluasi kinerja perusahaan serta informasi mengenai *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan. Ekawati (2005) menyatakan bahwa memaksimalkan tingkat pertumbuhan tidak memaksimalkan profitabilitas akuntansi dan nilai perusahaan. Hal ini akan menghasilkan

manfaat bagi perusahaan jika perusahaan melakukannya. Meskipun, manfaat tersebut dibandingkan dengan akumulasi biaya untuk menyediakan informasi tersebut.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan terhadap Dewan komisaris, Komite audit dan *Intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur
2. Komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur.
3. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja pada perusahaan manufaktur.

Keterbatasan

Dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu dewan komisaris, komite audit dan *intellectual capital*.
2. Pengukuran variabel kinerja keuangan hanya menggunakan Ln_ROA .
3. Hanya meneliti perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut yaitu dari tahun 2012-2014.

Saran

Dan adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bahwa hasil penelitian ini minimal dapat memberikan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambah jumlah variabel independen yang lain, selain itu dapat mencoba menggunakan perhitungan kinerja keuangan yang lebih kompleks.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menambah variabel independen yang digunakan seperti ukuran dewan direksi,

dewan direksi sendiri menurut UU tentang Perseroan Terbatas (PT) nomor 40 tahun 2007 adalah organ perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan dengan ketentuan anggaran dasar. Semakin banyak dewan dalam perusahaan akan memberikan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang semakin lebih baik, dengan kinerja perusahaan yang baik dan terkontrol, maka akan menghasilkan profitabilitas yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, Mohammad J. 2005. "Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization." *Journal of Intellectual Capital*. Vol 6, No. 3, 397- 416.
- Afnan. 2014. *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, dan Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Diponegoro, Semarang. <http://digilib.undip.ac.id>
- Arifiningtias Widyaningrum. 2014. Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://perpustakaan.uny.ac.id>
- Astuti, Partiw Dwi. 2005. "Hubungan *Intellectual Capital* dan *Business Performance*." *Jurnal MAKSI*. Vol 5, 34-58.
- Bambang Suharjo. (2008). *Analisi Regresi Terapan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmawati, D., Khomsiyah, & Rahayu, R. G. (2005). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 8 (1): 65 – 81.
- Darwis, Herman. 2009. *Corporate Governace Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3, September 2009, hal. 418-430.
- Ekowati Dyah Lestari. (2011). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009). Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang. <http://digilib.undip.ac.id>
- FCGI, 2001, *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*, Edisi Ketiga, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hapsoro, Dody. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 19, No. 3, Desember 2008.
- Hastuti (2005). Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan, *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi VIII*: 238-247.
- Henderi dkk. *IT Governance : Support for Good Governance*. CCIT Journal Vol 2 No 2. 2009.
- Indra Suryana dan Ivan Yustiyanda. (2006). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Kencana
- Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006, *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, Jakarta
- Kusumowati, 2013. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. Universitas Diponegoro, Semarang. <http://digilib.undip.ac.id>
- KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance). (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kuryanto dan Syafrudin. 2011. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan.

- Jurnal Ekonomi Volume 2*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kuryanto, B. dan M. Safruddin. 2008. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan*. Makalah Disampaikan dalam *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak: 23-24 Juli.
- Lastanti, S, Hexana, 2004, "Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar," *Prosiding Konvensi Nasional Akuntansi IV*, Jakarta.
- Linda dan Febriyanti, L. Maya. 2010. *Kinerja Perusahaan Dalam Perspektif Agency Theori dan Signaling Theori*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 9 No. 2, Agustus 2010: 190-202.
- Maryanah dan Amilin, 2011, "Pengaruh Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntabilitas (Online)*,
- Midiastuty, Pratana P., dan Mas'ud Machfoedz, 2003, Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba, pada *Simposium Nasional Akuntansi 6* Surabaya tanggal 16-17 Oktober 2003.
- Murwaningsari, Ety. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam *Satu Continuum*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1, hal: 30-41
- Nadah Nahdiah. (2009). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Gorontalo. <http://repository.ung.ac.id>
- Regar, Moenaf H., Dewan Komisaris, Peranannya Sebagai Organ Perseroan, Medan : Bumi Aksara, 2000.
- Sam'ani, 2008, Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004 – 2007. Universitas Diponegoro, Semarang. <http://digilib.undip.ac.id>
- Sangkala. 2006. *Intellectual Capital Management*. Jakarta: YAPENSI.
- Setiyarini dan Lilik Purwanti. (2014). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 10, No. 2: 97-108.
- Siallagan, Homonagan dan M.Machfoedz. 2006, "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang 23-26 Agustus 2006
- Sugeng, Imam. 2000. "Mengukur dan Mengelola Intellectual Capital." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 15, No.2, 247-256.
- Tetty Sulestiyo Rini. (2009). "Pengaruh Good Corporate governance terhadap hubungan antara kepemilikan Manajerial dan Pergantian CEO dengan Kinerja Keuangan pada Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 12, No.1.
- Wawo Andi. (2009). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan. UIN Alauddin. <http://repository.uin-alauddin.ac.id>
- Wedari, L. K. (2004). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit terhadap Aktivitas Manajemen Laba. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi VII*: 963-974
- Widyati, 2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, volume 1*. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya